

**Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS),  
Dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham  
Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar  
di BEI Tahun 2011-2013**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Strata Satu

Jurusan Akuntansi



Oleh :

**ELITA DWI JAYANTI**

**2011310542**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

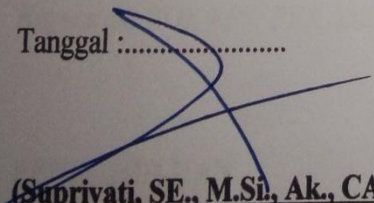
**SURABAYA**


**2015**

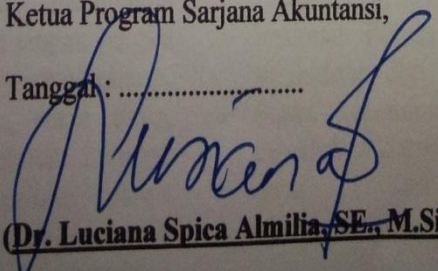
**PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

Nama : Elita Dwi Jayanti  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 26 Januari 1994  
N.I.M : 2011310542  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata Satu  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul : Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,  
Tanggal : .....  
  
**(Supriyati, SE., M.Si., Ak., CA)**

Co. Dosen Pembimbing,  
Tanggal : .....  
  
**(Nur'aini Rokhmania, SE., M.Ak)**

Ketua Program Sarjana Akuntansi,  
Tanggal : .....  
  
**(Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si)**

**PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT (ROI)*, *EARNING PER SHARE (EPS)*, DAN *PRICE EARNING RATIO (PER)* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2013**

Elita Dwi Jayanti  
STIE Perbanas Surabaya  
Email : [2011310542@students.perbanas.ac.id](mailto:2011310542@students.perbanas.ac.id)

**ABSTRACT**

*The financial report is an important component for investors to know how the progress of the company. The purpose of this research is to know influences of the ratio Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), and Price Earning Ratio (PER) to stock price in mining company on Indonesia Stock Exchange. For the period of this study is 2011 until 2013 so that the data used by investors more updates. This study used a population of companies that listed in Indonesia Stock Exchange by taking a 14 companies for sample from the population that has been determined. This data collection method using documentary method with multiple linear regression equation. The results of this study is the variable ROI, and PER not significant effect on the stock price, but the variable EPS has a significant effect on stock price. In conclusion EPS only significant on stock price.*

*Keywords: ROI, EPS, PER, stock price keyword*

**PENDAHULUAN**

Pasar modal merupakan berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik obligasi, saham, reksa dana, waran maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan, baik pemerintah, dan sebagai sarana bagi

kegiatan berinvestasi. Pasar modal memiliki sebuah posishi yang tepat dalam pembangunan ekonomi nasional. Pertumbuhan pasar modal tergantung dari kinerja perusahaan. Suatu kepemimpinan yang efektif diperlukan koordinasi modal, sumber daya manusia dalam mengembangkan pasar modal dan

pentingnya perkembangan sistem dan dukungan teknis.

Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan, alasan dipilihnya perusahaan sektor pertambangan dari fakta yang menunjukkan bahwasanya Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan alam yang dimiliki Indonesia adalah alasan yang kuat bagi para pengusaha untuk mendirikan perusahaan dan menanamkan modalnya di sektor pertambangan. Komoditas tambang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Beberapa hasil komoditas perusahaan tambang merupakan komoditas yang penting bagi dunia seperti batubara, timah, minyak dan gas bumi serta hasil komoditas pertambangan lainnya.

Tujuan investor dalam menanamkan modalnya adalah untuk mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya dengan tingkat risiko yang rendah. Akan tetapi pada kenyataannya *return* yang diinginkan menciptakan risiko yang sebanding, sehingga para investor selalu dihadapkan pada tingkat risiko yang sebanding dengan *expected return* disetiap investasi. Tinggi rendahnya minat seorang investor dalam melakukan investasi saham di pengaruhi oleh kualitas dari nilai saham di pasar modal. Djazuli (2006:51) tinggi rendahnya nilai saham tercermin pada kinerja perusahaan yang tercermin pada kinerja keuangan suatu perusahaan. Sebagai alat untuk memperoleh informasi dan sebagai bahan pertimbangan investor memerlukan data-data guna mempertimbangkan

keputusan dalam berinvestasi, salah satunya menggunakan data laporan keuangan perusahaan.

*Return on investment* atau pengembalian investasi, sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan Fahmi(2012:98). Kemampuan manajer dalam mengelola aset dalam investasi yang akan menghasilkan laba bagi perusahaan mempunyai peran penting terhadap kinerja perusahaan untuk meningkatkan keuntungan, sehingga rasio ROI dapat dijadikan indikator dalam menilai kinerja perusahaan dalam hal ini untuk menilai pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Investor turut berkepentingan terhadap tingkat ROI dalam berinvestasi karena dengan melihat rasio ROI maka akan terlihat kinerja perusahaan.

Baridwan (2004:443) yang dimaksud dengan *Earning per Share* (EPS) atau laba per saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar. Laba per lembar saham dapat memberikan informasi bagi investor untuk mengetahui perkembangan dari perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan Wiguna dan Mendari (2008:130) investor dalam mengambil keputusan banyak memperhatikan pertumbuhan *Earning Per Share*.

Bagi para investor semakin tinggi rasio harga terhadap laba (*Price Earning Ratio*), maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan. Dengan begitu, *Price Earning Ratio* (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara harga pasar per lembar saham (*market price pershare*) dengan *Earning Per Share* (laba per lembar saham).

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas maka tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013**”.

## **RERANGKA TEORISTIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### **Teori Sinyal**

Teori sinyal Leland dan Pyle dalam Scott (2012:475) menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan yang memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor dimana perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pelaporannya. Teori sinyal digunakan untuk menjelaskan bahwa pada dasarnya suatu informasi dimanfaatkan perusahaan untuk memberi sinyal positif maupun negatif kepada pemakainya.

### **Pasar Saham**

Dalam pasar modal yang efisien semua sekuritas diperjualbelikan pada harga pasar.

Harga pasar saham adalah harga yang ditentukan oleh investor melalui pertemuan permintaan dan penawaran. Pertemuan ini dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham. Pasar modal Indonesia saat ini mengalami kondisi pasar yang semi strong karena investor yang akan menanamkan modalnya pasti akan melihat informasi yang ada di pasar, termasuk laporan keuangan dan informasi-informasi lainnya yang relevan, yang artinya investor tidak akan mampu untuk memperoleh abnormal return atau selisih antara tingkat keuntungan yang sebenarnya dengan tingkat keuntungan yang diharapkan.

### **Harga Saham**

Saham merupakan salah satu sekuritas yang diperdagangkan di BEI selain obligasi dan sertifikat. Simamora (2000:408) mendefinisikan saham sebagai unit kepemilikan dalam sebuah perusahaan. Harga pasar adalah harga yang terbentuk di pasar jual beli saham. Harga pasar merupakan harga saham yang terjadi karena adanya kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di bursa saham. Investor sebagai salah satu pengguna laporan keuangan, dalam menentukan saham perusahaan mana yang layak untuk dibeli tentu akan memilih saham yang dapat memberikan tingkat keuntungan semaksimal mungkin. Saham yang memberikan laba cenderung stabil lebih menarik perhatian investor dibanding saham perusahaan yang labanya memiliki tingkat fluktuasi yang tinggi Salno dan Baridwan (2000).

### **Return On Investment**

Riyanto (2001: 336) *Return On Investment* adalah modal yang diinvestasikan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan bersih. Selain itu, *Return On Investment* didefinisikan oleh Fakhrudin dan Hadianto (2001:65) *Return on investment* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Peningkatan laba ini mempunyai efek yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam pencapaian tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang akan direspon secara positif oleh investor sehingga permintaan saham perusahaan dapat meningkat dan dapat menaikkan harga saham perusahaan. Modigliani–Miller menyatakan bahwa nilai perusahaan akan tergantung hanya pada laba yang diproduksi oleh aktiva-aktivasnya Brigham dan Houston (2006: 70).

### **Earning Per Share**

*Earning Per Share* merupakan salah satu indikator keberhasilan yang telah dicapai perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi pemegang sahamnya. Wiguna dan Mendari (2008) dalam dunia perdagangan saham EPS sangat berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi EPS maka akan semakin tinggi pula nilai suatu saham dan sebaliknya, karena EPS adalah salah satu bentuk rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan.

Tandelin (2010: 373) komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah laba per lembar

saham atau lebih dikenal sebagai *Earning Per Share* (EPS). Besarnya nilai EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada pemegang saham perusahaan.

### **Price Earning Ratio**

Walsh (2003) menyatakan bahwa antar harga saham dan *Price Earning Ratio* memiliki hubungan yang kuat, karena *Price Earning Ratio* itu menunjukkan pertumbuhan laba dari perusahaan dan investor akan tertarik terhadap pertumbuhan laba tersebut sehingga pada akhirnya akan memberikan efek terhadap pergerakan harga saham. Dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh signifikan yang berbanding terbalik terhadap harga saham, di mana semakin kecil *Price Earning Ratio* maka akan meningkatkan harga saham karena akan menarik minat investor untuk membeli saham.

### **Pengaruh Return On Investment terhadap Harga Saham**

ROI merupakan ukuran penting bagi setiap investor untuk menghitung seberapa laba yang akan didapat atas investasi yang dilakukan. ROI juga merupakan ukuran yang dapat diterapkan pada berbagai keputusan investasi sebab dapat memberikan dasar kuantitatif untuk membuat keputusan investasi. Dalam dunia keuangan, ROI digunakan untuk mengukur efisiensi keuangan investasi.

Munawir (2007) analisa ROI adalah salah satu dari bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana

yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROI berpengaruh terhadap harga saham. Priatinah dan Kusuma (2012) Hasil ini menunjukkan bahwa ROI berpengaruh positif terhadap harga saham.

### **Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham**

Menurut Haryamami (2007) bahwa informasi EPS merupakan informasi yang paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek laba perusahaan di masa depan. Semakin tinggi EPS, semakin tinggi pula keuntungan yang di dapat oleh para pemegang saham per lembar sahamnya, yang akan berpengaruh pada minat investor untuk membeli saham dan secara tidak langsung memberikan pengaruh juga terhadap harga saham akibat banyaknya penawaran dari investor.

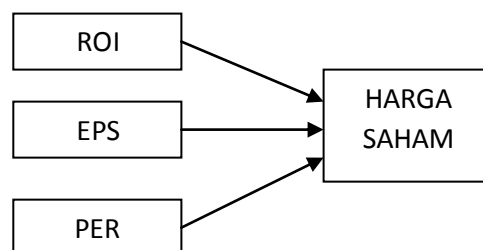
### **Pengaruh Price Earning Ratio terhadap Harga Saham**

*Price Earning Ratio* merupakan laba yang dihasilkan perusahaan dari harga saham dengan EPS. Susilowati (2003) menunjukkan bahwa PER memberikan petunjuk kepada investor atau calon investor mengenai harga saham mempunyai hubungan positif yang berarti bahwa PER yang meningkat maka harga saham juga akan meningkat. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan, maka akan memberikan pengembalian yang cukup baik sehingga memberikan sinyal positif kepada investor untuk menanamkan modalnya yang lebih besar lagi

sehingga harga saham akan meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriallisan (2007) yang menyimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga peningkatan besarnya variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

### **Kerangka Pemikiran**



Gambar 1  
Kerangka Pemikiran

### **Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah serta didukung dari teori yang ada, maka dugaan sementara dalam penelitian ini adalah:

H1 : ROI (*Return On Investment*) berpengaruh terhadap harga saham.

H2 : EPS (*Earning Per Share*) berpengaruh terhadap harga saham.

H3 : PER (*Price Earning Ratio*) berpengaruh terhadap harga saham.

## **METODE PENELITIAN**

### **Klasifikasi Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Populasi tersebut dipilih karena kekayaan alam yang dimiliki Indonesia sangat memegang peranan yang penting dalam perekonomian Indonesia.

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut : (1) Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI berdasarkan klasifikasi IDX (Indonesia Directory Exchange) sebelum 31 desember 2011 sampai 31 desember 2013. (2) Laporan keuangan perusahaan menggunakan mata uang Rupiah. (3) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama kurun waktu 2011-2013.

### **Data Penelitian**

Penelitian ini mengambil sampel pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki kategori sesuai dengan penelitian ini selama periode 2011-2013. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah secara dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang diambil dari laporan keuangan.

### **Variabel Penelitian**

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen dan independen. Variabel dependen Harga Saham (Y), dan variabel

independen Return On Investment ( $X_1$ ), Earning Per Share ( $X_2$ ), dan Price Earning Ratio ( $X_3$ ).

### **Definisi operasional dan pengukuran variabel**

#### **Harga Saham (Y)**

Harga saham yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah harga pada *closing price* atau harga penutupan yang diambil pada akhir tahun merupakan harga saham terakhir kali pada saat berpindah tangan di akhir perdagangan pada periode pengamatan. Harga suatu saham pada hakikatnya ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran terhadap saham yang bersangkutan dan harga per lembar saham meningkat setiap tahunnya, hal ini akan menarik investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada sektor pertambangan.

#### **Return On Investment ( $X_1$ )**

ROI adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang bertujuan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dengan keseluruhan dananya yang diinvestasikan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profitabilitas. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$ROI = \frac{\text{LABA SETELAH PAJAK}}{\text{TOTAL AKTIVA}}$$

#### **Earning Per Share ( $X_2$ )**

EPS diperoleh dari laba bersih dikurangi dividen preferen (laba tersedia bagi pemegang saham atau dibagi dengan rata – rata tertimbang dari saham yang beredar). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:



$$\text{EPS} = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{JUMLAH SAHAM BEREDAR}}$$

### Price Earning Ratio ( $X_3$ )

PER merupakan hubungan antara pasar saham dengan EPS saat ini yang digunakan secara luas oleh investor sebagai panduan umum untuk mengukur nilai saham. Rumus yang digunakan untuk mengukur PER adalah sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{HARGA SAHAM}}{\text{EPS}}$$

### Analisis Data

Untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dapat melihat uji t. Menentukan tingkat signifikan sebesar 0,05, Membandingkan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $t_{\text{hitung}}$  dengan alpha 5% dengan ketentuan sebagai berikut : (1) Bila  $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikan  $t_{\text{hitung}} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, sehingga variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (2) Bila  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikan  $t_{\text{hitung}} \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, sehingga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif Harga Saham

Harga saham merupakan cerminan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan harga saham tersebut.

Secara umum jika keuangan perusahaan semakin baik maka harga saham dari perusahaan tersebut juga lebih tinggi dibandingkan perusahaan-perusahaan lainnya sejenis dikarenakan banyak investor menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki pertumbuhan yang cukup tinggi, maka akan terjadi penawaran harga saham yang membuat harga saham tersebut ikut naik pula. Harga saham yang diambil dalam penelitian ini sudah terdapat di laporan keuangan. Variabel ini memiliki data heterogen yang artinya data tersebut bervariasi dan tidak baik.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Harga saham yang digunakan sebagai sampel yaitu harga saham pada saat penutupan per 31 Desember dengan periode tahun 2011 sampai 2013. Harga saham yang diharapkan investor adalah yang tinggi karena dapat diyakinkan kinerja perusahaan lebih bagus dan dapat dijelaskan bahwa rata-rata harga saham pada perusahaan pertambangan periode 2011-2013 yaitu sebesar 1.674,47. Harga saham tertinggi dalam periode penelitian dicapai oleh PT. Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA) sebesar 15.100 hal ini berarti bahwa PTBA dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga investor berminat untuk membeli saham tersebut.

### *Return On Investment (ROI)*

*Return On Investment* adalah sebagai pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah

dari seluruhnya aktiva yang tersedia di perusahaan, Lukman Syamsuddin (1992:63). Variabel ini menunjukkan standard deviasi lebih besar dari rata-rata yang artinya memiliki data heterogen yaitu data tersebut bervariasi dan tidak baik. Dalam hal ini yang menjadi alasan bahwa *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perusahaan yang memiliki nilai ROI tertinggi yaitu PT. Mitra Investindo Tbk. (MITI) sebesar 0,232 hal ini berarti bahwa semakin besar ROI maka tingkat pengembalian investasi juga akan semakin besar.

#### ***Earning Per Share (EPS)***

*Earning Per Share* (EPS) merupakan indikator yang secara lengkap menyajikan kinerja perusahaan yang dinyatakan dengan laba. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan laba bersih perusahaan yang akan dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan, Tandelilin (2001:241). Semakin tinggi EPS maka semakin tinggi pula keuntungan para pemegang saham dari per lembar sahamnya.

Variabel ini digunakan untuk menganalisis kinerja suatu perusahaan yang mencerminkan hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen terhadap dana yang diinvestasikan pemegang saham, sehingga informasi EPS sangat penting bagi pemegang saham. Variabel ini memiliki data heterogen yang artinya data tersebut bervariasi dan tidak baik. Dari tabel 1 dapat dilihat rata-rata *Earning Per Share* Rp 122,50 hal ini menunjukkan

bahwa perusahaan pertambangan mampu memberikan laba bersih per lembar saham bagi para pemegang saham sebesar Rp 122,50.

#### ***Price Earning Ratio (PER)***

*Price Earning Ratio* (PER) merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan dengan melihat harga pasar dari saham tersebut. Variabel ini memiliki data homogen yang artinya data tersebut hanya memiliki satu dapat disimpulkan data ini merupakan data yang baik, dalam hal ini merupakan alasan PER tidak berpengaruh terhadap harga saham dapat disimpulkan PER memiliki pengaruh yang berbanding terbalik dengan harga saham, karena jika PER meningkat maka harga saham akan cenderung mengalami penurunan sehingga kurang dapat menarik minat investor, Walsh (2003).

#### **Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dapat dilihat bahwa nilai *instandarized* > 0,05 sedangkan hasil diatas menunjukkan 0,099. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel data terdistribusi normal.

#### **Uji F**

Berdasarkan Uji F pada tabel 4.9 hasil  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar 13.757 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka kesimpulannya  $H_0$  ditolak artinya model yang digunakan adalah model yang fit.

## Uji t

### a. Hipotesis 1

H0 : Return On Investment tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan.

### b. Hipotesis 2

H1 : Earning Per Share berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan.

### c. Hipotesis 3

H0 : Price Earning ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan.

## **Pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham**

*Return on Investment* adalah kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih, Riyanto (2001:336). Peningkatan laba akan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan karena bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang akan direspon secara positif oleh investor sehingga permintaan saham perusahaan dapat meningkat dan secara otomatis harga saham akan semakin meningkat.

Dalam penelitian ini *Return On Investment* (ROI) menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga direspon negatif oleh investor. Hal ini diduga standard deviasi lebih besar dari rata-rata yang artinya heterogen yaitu data tersebut bervariasi dan tidak baik sehingga ROI tidak berpengaruh terhadap

harga saham. Jadi ROI menurun maka minat investor kurang tertarik untuk membeli saham pada sektor ini berdasarkan analisis penelitian dari variabel ini. Faktor lain yang diduga mempengaruhi *Return On Investment* tidak berpengaruh terhadap harga saham yaitu pada periode 2011-2013 tingkat pengembalian investasi mengalami peningkatan dan penurunan yang cukup signifikan. Sementara untuk *Return On Investment* (ROI) selama tiga periode menunjukkan mengalami penurunan, namun untuk harga saham selama tiga periode mengalami peningkatan. Sehingga hal ini bertolak belakang antara *Return On Investment* (ROI) dengan harga saham, artinya dalam penelitian ini ROI tidak dapat dijadikan sebagai acuan.

Hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu Ramadhan dan Harlendo (2013) yang menyatakan bahwa *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan pada perusahaan kurang efisien memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ROI tidak dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan berinvestasi dan memprediksi harga saham di masa yang akan datang.

## **Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham**

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan suatu manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham, EPS menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba untuk tiap lembar

sahamnya yang akan diperoleh oleh investor dari setiap jumlah saham yang dimiliki, Tandelilin (2001:241).

Pada periode 2011-2013 EPS mengalami peningkatan yang signifikan dan harga saham juga mengalami peningkatan, hal ini diduga menunjukkan adanya hubungan yang mendasari EPS berpengaruh terhadap harga saham. Dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa EPS dapat dijadikan sebagai acuan.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu menurut Amalia (2010) bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Laba per saham sangat berhubungan erat dengan pertumbuhan harga saham karena akan berpengaruh terhadap keinginan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Jika EPS menunjukkan angka yang tinggi maka dapat dikatakan perusahaan mampu membagikan deviden yang besar kepada pemegang saham.

### **Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham**

*Price Earning Ratio* (PER) merupakan salah satu rasio yang menggambarkan kinerja suatu saham perusahaan. Semakin rendah nilai PER suatu saham dibandingkan dengan saham lainnya, maka semakin baik jika investor menanamkan modalnya pada saham tersebut. Jika nilai PER yang rendah, maka saham tersebut masih relatif murah dan dapat dijadikan sebagai pilihan untuk berinvestasi, Raharjo (2006:121).

Faktor yang diduga PER tidak berpengaruh terhadap harga saham antara lain pada tahun 2011-2013 menunjukkan bahwa PER mengalami penurunan dan cenderung sama, hal ini bertolak belakang dengan harga saham yang menunjukkan mengalami peningkatan sehingga PER tidak berpengaruh terhadap harga saham dan penelitian ini tidak dapat dijadikan sebagai acuan.

Hal ini telah sesuai dengan penelitian terdahulu menurut Ramadhan dan Harlendo (2013) bahwa *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga. Artinya bahwa dari hasil uji t ini dapat diketahui bahwa variabel PER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Harga Saham. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai PER tidak dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan berinvestasi dan memprediksi harga saham di masa mendatang.

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Adapun dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 sebanyak 36 sampel.

Berdasarkan Uji F menunjukkan bahwa model yang

digunakan adalah model fit. Dari hasil uji tersebut dinyatakan bahwa variabel dependen dan independen berpengaruh secara simultan. Berdasarkan Adjusted  $R^2$  menunjukkan bahwa pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham sebesar 52,2%. Berdasarkan Uji t menunjukkan bahwa *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya variabel *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan Uji t pada variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Adapun dalam penelitian ini memiliki keterbatasan pada penelitian ini data yang digunakan harus melalui *outlier* dikarenakan memiliki data yang tidak terdistribusi normal. Banyaknya perusahaan pertambangan yang mencantumkan mata uang *Dollar*. Dan penelitian ini memiliki keterbatasan variabel independen dan keterbatasan jangka waktu.

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen tidak hanya terpaku dengan variabel ini saja, dan menambah periode yang digunakan sebagai penelitian.

#### DAFTAR RUJUKAN

Abid, Djazuli. 2006. “Pengaruh EPS, ROI, dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Manufaktur

*Pada Bursa Efek Jakarta (BEJ)”*. *Fordema*. Volume 6 : Nomor 1: 51 – 62.

Almilia, Luciana Spica, dan Winny Herdiningtyas. 2005. “Analisa Rasio Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 7 Nomor 2, Surabaya : STIE Perbanas.

Amalia, Henny Septiana. 2010. “Analisis Pengaruh Earning Per Share, Return On Investment, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banjarmasin*.

Brigham, Eugene F. dan Joel Houston F, 2006. *Fundamentals of Financial Management*, Edisi 10 Buku II, Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.

Darmadji, Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta : Salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi*, Jakarta : Salemba Empat.

Ghozali, Imam. 2005. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- \_\_\_\_\_. 2006. *Statistik Nonparametrik*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*. BPFEE.
- Haryamani. 2007. "Pengaruh Rasio – Rasio Keuangan dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri yang Go Publik di PT. Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Aplikasi Manajemen Vol 5 (Desember)*. No.3. *Fakultas Ekonomi UPN "Veteran", Surabaya*.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Manajemen dan Akuntansi*. Yogyakarta : BPFEE.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi II, Yogyakarta: BPFEE-UGM.
- \_\_\_\_\_. 2008, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kedua, Yogyakarta: UPP AMPYKPN.
- Linda dan Syam, Fazli. 2005. "Hubungan Laba Akuntansi, Nilai Buku, dan Total Arus Kas dengan Markt Value." *Stude Akuntansi Relevansi Nilai. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol.8 No.3 : 286-309*.
- M. Fakhrudin dan M. Sopian Hadiano (2001:65) dalam "Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal".
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty .
- Priantinah, Denies dan Prabandaru Adhe Kusuma. 2012. Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) dan Deviden Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010. *Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Rahardjo, Sapto. (2006). *Kiat Membangun Aset Kekayaan*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Ramadhan, Imanzah Yoga dan Harlendo "Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang listing di BEI tahun 2009-2012)". *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Riyanto, Bambang, 2001, *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFEE.
- Robin Wiguna dan Anastasia S Mendari. 2008. "Pengaruh Dan Tingkat Bunga SBI Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 BEI". *Jurnal Keuangan Dan*

- Bisnis. Vol 6. No. 2. Hal. 130-142.*
- Salno, H.M dan Z. Baridwan. 2000. "Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-faktor yang Mempengaruhinya dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Saham". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol 3(1) hal 17-34.*
- Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory. Sixth Edition Canada: Pearson Prentice Hall.*
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis, Jakarta: Salemba Empat.*
- Sunaryah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Kelima. Yogyakarta: YKPN-Yogyakarta.*
- Susilowati, Yeye. 2003. "Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Terhadap Faktor Fundamental Perusahaan (Devidend Payout Ratio, Earning per Share, dan risiko) Pada Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi. STIE Stikubank Semarang. Semarang.*
- \_\_\_\_\_. dan Turyanto, Tri. 2011. Reaksi Signal Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Return Saham Perusahaan. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan. Vol. 3 No. 1, Mei 2011: 17-37.*
- Syamsuddin, Lukman. 1992. *Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: CV Rajawali*
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Yogyakarta: BPFE.*
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Manajemen Portofolio. Jakarta : Gramedia.*
- Walsh, Ciaran (2003). *Key Management Ratios : Master the Management Metrics that Drive and Your Business. Glasgow: FT Prentice Hall.*
- Zaki, Baridwan. 2004. *Intermediate Accounting. Yogyakarta: BPFE.*